

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara

1. Instrumen Wawancara untuk guru kelas

Nama : Fitria Dzilminani, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas

Waktu dan Tempat : 14 Mei 2025

No.	Pertanyaan
1.	Apa saja yang perlu dipersiapkan oleh pendidik / guru dalam membangun interaksi sosial yang ada di RA ini?
2.	Apakah semua guru disini berperan sebagai sumber belajar interaksi sosial? Bagaimana bentuk peningkatan interaksi sosialnya?
3.	Bagaimana cara guru dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan interaksi sosial pada anak?
4.	Bagaimana strategi guru untuk mengaktifkan kegiatan pembelajaran yang mendorong interaksi sosial pada anak?
5.	Bagaimana guru menggunakan media atau alat bantu untuk membangun interaksi sosial?
6.	Bagaimana cara guru dalam memberikan motivator dalam kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan interaksi sosial anak?
7.	Bagaimana peningkatan interaksi sosial siswa setelah guru melakukan peran-perannya?
8.	Menurut ibu tantangan apa yang dihadapi guru dalam membangun interaksi sosial anak?
9.	Bagaimana cara guru dalam mengevaluasi interaksi sosial anak?
10.	Bagaimana tindak lanjut hasil dari evaluasi terutama pada anak yang kurang berkembang interaksi sosialnya?

PEDOMAN WAWANCARA PIHAK SEKOLAH

2. Instrumen Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Nama : Turipah, S. Pd. AUD.

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu dan Tempat : 14 mei 2025

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana peran guru dalam membangun interaksi sosial anak yang ada di RA ini?
2.	Menurut ibu sebagai kepala sekolah apa yang menjadi bagian terpenting dalam meningkatkan interaksi sosial anak usia dini di RA ini?
3.	Tantangan apa yang dihadapi ibu sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan interaksi sosial anak usia dini ini?
4.	Menurut ibu sebagai kepala sekolah apa saja strategi untuk mengaktifkan kegiatan pembelajaran yang mendorong interaksi sosial pada anak?
5.	Bagaimana guru menggunakan media atau alat bantu untuk mengembangkan interaksi sosial?
6.	Menurut ibu sebagai kepala sekolah apa yang perlu dipersiapkan oleh pendidik atau guru dalam meningkatkan interaksi sosial yang ada di RA ini?
7.	Bagaimana ibu sebagai kepala sekolah berkolaborasi dengan orang tua untuk mendukung perkembangan interaksi sosial anak?
8.	Bagaimana kebijakan yang diterapkan oleh sekolah untuk mendukung guru dalam meningkatkan interaksi sosial anak?
9.	Menurut ibu bagaimana cara ibu sebagai kepala sekolah dalam mengevaluasi interaksi sosial anak?
10.	Menurut ibu bagaimana tindak lanjut hasil dari evaluasi terutama pada anak yang kurang berkembang interaksi sosialnya?

PEDOMAN WAWANCARA WALI MURID

3. Instrumen Wawancara Untuk Orang Tua Murid

Nama : Janah

Jabatan : Wali Murid

Waktu dan Tempat : 14 Mei 2025

No	Pertanyaan
1.	Apa pemahaman anda tentang interaksi sosial dalam konteks pendidikan?
2.	Bagaimana anda melihat peran guru dalam meningkatkan interaksi sosial anak anda?
3.	Dapatkah anda memberikan contoh konkret tentang tentang bagaimana guru berkontribusi dalam perkembangan interaksi sosial anak anda?
4.	Bagaimana anda berkolaborasi dengan guru untuk mendukung perkembangan interaksi sosial anak di rumah?
5.	Apa harapan anda dalam meningkatkan interaksi sosial anak anda di masa depan?
6.	Apa metode yang anda amati dari guru dalam mengajarkan nilai-nilai interaksi sosial kepada anak-anak?
7.	Apa peran anda sebagai orang tua dalam perkembangan interaksi sosial anak?
8.	Bagaimana kebijakan yang anda terapkan sebagai orang tua untuk meningkatkan interaksi sosial anak?
9.	Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mendukung pendidikan interaksi sosial anak anda?
10.	Bagaimana anda dan guru dapat bekerja sama untuk mengatasi tantangan tersebut?

HASIL WAWANCARA GURU KELAS

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Apa yang perlu dipersiapkan oleh pendidik / guru dalam meningkatkan interaksi sosial yang ada di RA ini?	Yang perlu dipersiapkan yang pertama ya guru memberikan pendekatan langsung dengan anak, yang kedua itu kita sebagai guru harus sering-sering mengajak anak komunikasi, bercerita setiap hari supaya anak itu mempunyai rasa percaya diri.
2..	Apakah semua guru berperan sebagai sumber belajar interaksi sosial? Bagaimana bentuk peningkatan interaksi sosialnya?	Ya, meskipun mungkin tingkat peran guru disini dan bentuknya berbeda-beda. Bentuk peningkatan interaksi sosial sendiri disini dengan cara guru bisa menciptakan suasana kelas yang inklusif, memberi umpan balik positif pada usaha anak dalam berinteraksi, dan menggunakan metode pembelajaran yang kolaboratif.
3.	Bagaimana cara guru dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan interaksi sosial pada anak?	Dengan cara memberikan permainan edukatif, bisa juga dengan kegiatan ekstrakurikuler, sentra bermain peran dan bisa juga dengan pembelajaran berbasis proyek serta permainan kelompok nah permainan kelompok sendiri itu seperti bermain lego ataupun balok dimana dibagi dua kelompok yaitu anak cewek dan cowok dipisah.
4.	Bagaimana strategi guru untuk mengaktifkan kegiatan pembelajaran yang mendorong interaksi sosial pada anak?	Strategi guru untuk mendorong interaksi sosial itu bisa dengan cara pemberian umpan balik, pengembangan keterampilan sosial, evaluasi dan refleksi.
5.	Bagaimana guru menggunakan media atau alat bantu untuk mengembangkan interaksi sosial?	Ya, media atau alat bantu itu sendiri bisa dengan permainan edukatif, teknologi, video dan film, cerita dan buku, bermain peran, kegiatan kelompok, maupun alat bantu visual.
6.	Bagaimana cara guru dalam memberikan motivator dalam kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan	Guru disini dalam memberikan motivator untuk meningkatkan interaksi sosial anak ya dengan cara guru itu memberikan pujian dan penghargaan ketika anak-anak berhasil berinteraksi dengan baik, misalnya saat bekerjasama dalam kelompok, selain itu

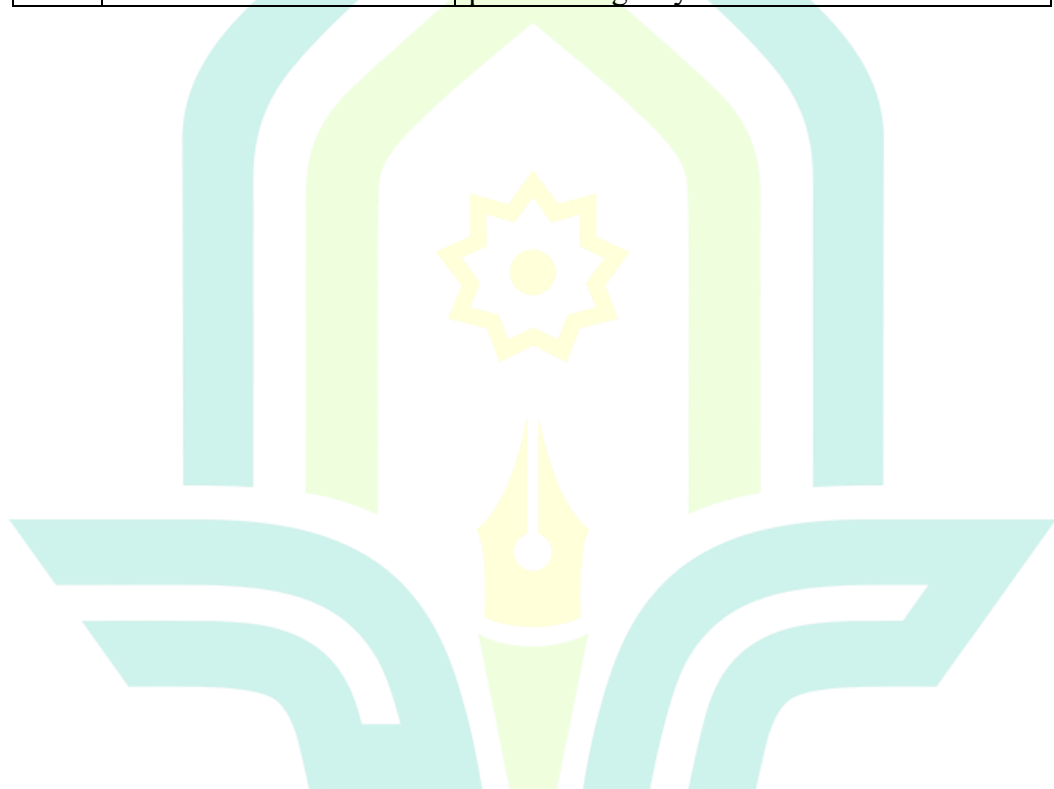
	interaksi sosial anak?	kadang kita juga memberi pertanyaan yang memancing anak untuk berdiskusi, setelah anak itu mau menjawab pertanyaan kita memberikan pujian kepada anak tersebut.
7.	Bagaimana peningkatan interaksi sosial siswa setelah guru melakukan peran-perannya?	Setelah guru melakukan peran-perannya tersebut ada peningkatan sedikit-sedikit seperti sudah berani berbicara didepan banyak orang walaupun kadang masih malu-malu, sudah bisa mendengarkan dan menghargai pendapat teman sedikit-sedikit.
8.	Menurut ibu tantangan apa yang dihadapi guru dalam meningkatkan interaksi sosial anak?	Tantangan yang dihadapi oleh pendidik sendiri dalam meningkatkan interaksi sosial yaitu keterbatasan waktu dan sumber daya, perbedaan kemampuan dan kebutuhan siswa, kurangnya dukungan dari orang tua, keterampilan sosial yang kurang, dan juga lingkungan sekolah yang tidak mendukung.
9.	Bagaimana cara guru dalam mengevaluasi interaksi sosial anak?	Cara guru untuk mengevaluasi interaksi sosial anak sendiri itu ya bisa juga dengan observasi, checklist perilaku, skala penilaian, portofolio, umpan balik dari siswa, evaluasi kelompok, pengamatan partisipatif, analisis kasus, refleksi dan tindak lanjut.
10.	Bagaimana tindak lanjut hasil dari evaluasi terutama pada anak yang kurang berkembang interaksinya?	Evaluasi tindak lanjut pada anak yang kurang berkembang interaksi sosialnya sendiri yaitu bisa dengan cara pembuatan rencana intervensi, pemberian dukungan individual, pembiasaan perilaku positif, pemberian umpan balik positif, kolaborasi dengan orang tua, pengembangan keterampilan.

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana peran guru dalam meningkatkan interaksi sosial anak yang ada di RA ini?	Saya sebagai kepala sekolah ya saya akan melihat peran guru dalam meningkatkan interaksi sosial anak sebagai hal yang sangat penting, dan saya akan memastikan guru disini bisa menciptakan kegiatan yang kolaboratif, memberi ruang bagi kreativitas guru untuk mendesain pembelajaran, memberi fasilitas, membuaat ruang kelas menjadi tempat yang mendorong siswa untuk saling berinteraksi.
2.	Menurut ibu sebagai kepala sekolah apa yang menjadi bagian terpenting dalam meningkatkan interaksi sosial anak usia dini di RA ini?	Disini itu ya kita saat kaya pertama masuk kedalam sekolah guru udah baris berjejer didepan gerbang menyambut anak-anak dengan mengucapkan salam itu juga penting menurut saya untuk meningkatkan interaksi sosial disini, dan kita juga selalu menyanyikan langsung ke anak-anak bagaimana perasaannya hari ini.
3.	Menurut ibu sebagai kepala sekolah apa saja strategi untuk mengaktifkan kegiatan pembelajaran yang mendorong interaksi sosial pada anak?	Strategi yang saya gunakan sebagai kepala sekolah untuk mendorong interaksi sosial anak seperti menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, menggunakan metode bermain peran, mengadakan kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan sosial, dan juga mengajarkan nilai-nilai sosial dan emosional.
4.	Bagaimana guru menggunakan media atau alat bantu untuk mengembangkan interaksi sosial?	Saya sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan interaksi sosial anak itu menggunakan media atau alat bantu, seperti menggunakan media visual dan audia visual, menggunakan alat peraga atau permainan edukatif, kegiatan proyek berbasis media.
5.	Menurut ibu sebagai kepala sekolah apa yang perlu dipersiapkan oleh pendidik atau guru dalam meningkatkan interaksi sosial yang ada di RA ini?	Pastinya ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh pendidik untuk meningkatkan interaksi sosial yang ada di RA ini, yaitu seperti pemahaman tentang perkembangan sosial anak, penciptaan lingkungan yang kondusif, rencana kegiatan yang menstimulasi, peningkatan

		keterampilan komunikasi guru, kerjasama dengan orang tua.
6.	Bagaimana ibu sebagai kepala sekolah berkolaborasi dengan orang tua untuk mendukung perkembangan interaksi sosial anak?	Saya sebagai kepala sekolah pastinya akan berupaya menjalin kolaborasi yang erat dengan orang tua untuk mendukung perkembangan interaksi sosial anak, seperti membangun komunikasi terbuka dengan cara menyediakan waktu untuk berdialog dengan orang tua secara langsung atau melalui pertemuan virtual, menyelenggarakan pertemuan rutin seperti seminar atau workshop tentang pentingnya interaksi sosial anak usia dini, membuat laporan perkembangan sosial anak secara berkala, dan mengadakan kegiatan bersama anak dan orang tua.
7.	Menurut ibu sebagai kepala sekolah apa saja strategi untuk mengaktifkan kegiatan pembelajaran yang mendorong interaksi sosial pada anak?	Menurut saya ada beberapa strategi yang bisa diterapkan oleh guru untuk mengaktifkan kegiatan pembelajaran yang mendorong interaksi sosial pada anak-anak. Strategi itu sendiri bisa menggunakan pendekatan bermain, menciptakan kegiatan berbasis kelompok kecil, menggunakan lagu dan gerak, dan menjadi model yang baik.
8.	Tantangan apa yang dihadapi ibu sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan interaksi sosial anak usia dini ini?	Tantangan yang dihadapi untuk meningkatkan interaksi sosial itu ya seperti perbedaan karakteristik anak-anak, perilaku anak yang cenderung negatif, bisa juga kurangnya dukungan lingkungan rumah.
9.	Menurut ibu bagaimana cara ibu sebagai kepala sekolah dalam mengevaluasi interaksi sosial anak?	Menurut saya untuk mengevaluasi interaksi sosial anak itu dengan saya sering berkeliling untuk mengamati langsung bagaimana anak-anak bermain dengan teman sebayanya, berinteraksi dengan teman-temannya juga. Saya juga meminta guru untuk rutin mencatat perilaku sosial anak dalam buku catatan perkembangan, mengadakan rapat dan diskusi untuk berbagi temuan guru dan mencari solusi bersama jika ada anak yang butuh perhatian khusus, mengadakan pertemuan dengan orang tua juga. Karena menurut saya evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana anak berkembang dalam kemampuan sosialnya.

10.	Menurut ibu bagaimana tindak lanjut hasil dari evaluasi terutama pada anak yang kurang berkembang interaksi sosialnya?	Saya menyadari bahwa evaluasi interaksi sosial anak harus dilanjutkan dengan tindakan yang konkret, terutama bagi anak yang kurang berkembang. Berikut langkah-langkah yang saya ambil seperti diskusi bersama guru, menyusun rencana pendampingan individu, menciptakan kegiatan yang menarik, dan kolaborasi dengan orang tua. Langkah-langkah ini saya yakini akan membantu anak yang kurang berkembang dalam interaksi sosialnya. Sebagai kepala sekolah, saya selalu mengingatkan bahwa setiap anak memiliki potensi berbeda, dan penting bagi kami untuk sabar dan konsisten mendukung perkembangannya.
-----	--	---

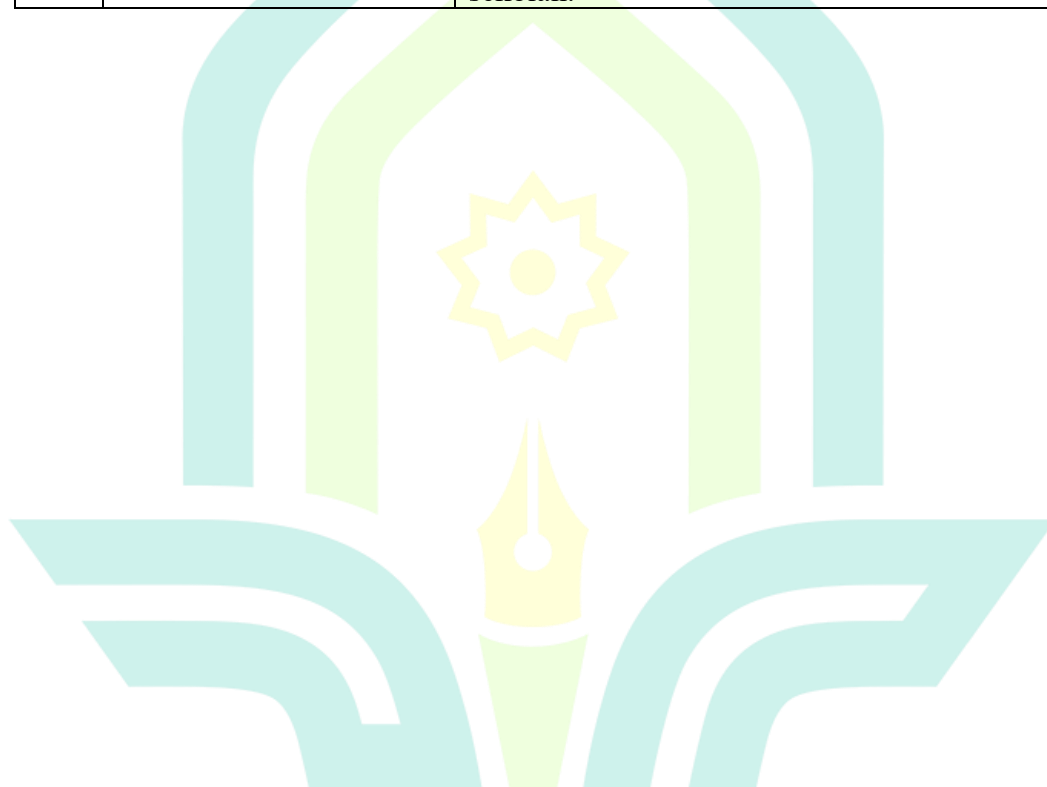


HASIL WAWANCARA ORANG TUA MURID

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa pemahaman anda tentang interaksi sosial dalam konteks pendidikan?	Sebagai orang tua, pemahaman saya tentang interaksi sosial dalam konteks pendidikan adalah bahwa interaksi sosial adalah bagian penting dari perkembangan anak secara menyeluruh. Saya juga memahami pentingnya memberikan contoh kepada anak tentang bagaimana berinteraksi dengan baik, misalnya sikap saling menghargai, komunikasi terbuka, dan gotong royong.
2.	Bagaimana anda melihat peran guru dalam meningkatkan interaksi sosial anak anda?	Saya melihat guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan interaksi sosial anak saya di sekolah. Guru bukan hanya sebagai pengajar saja menurut saya tetapi juga sebagai teladan dan fasilitator interaksi sosial.
3.	Dapatkah anda memberikan contoh konkret tentang bagaimana guru berkontribusi dalam perkembangan interaksi sosial anak anda?	Tentu, sebagai orang tua saya bisa memberikan contoh konkret bagaimana guru berkontribusi dalam perkembangan interaksi sosial anak saya, contohnya guru membagi anak-anak dalam kelompok kecil untuk mengerjakan proyek bersama, misalnya membuat poster tentang lingkungan. Anak saya belajar untuk berdiskusi, mendengarkan pendapat teman, dan membagi tugas. Guru disini juga mengawasi dan membimbing agar anak-anak bisa berkomunikasi dengan baik dan menyelesaikan masalah jika ada perbedaan pendapat.
4.	Bagaimana anda berkolaborasi dengan guru untuk mendukung perkembangan interaksi sosial anak di rumah?	Kolaborasi saya sebagai orang tua dan guru di sekolah ya dengan cara komunikasi terbuka dan rutin seperti mengadakan pertemuan rutin, komunikasi melalui chat, atau catatan harian anak. Dengan begitu, orang tua tahu perkembangan sosial anak di

		sekolah dan bisa memberikan dukungan yang tepat di rumah.
5.	Apa harapan anda dalam meningkatkan interaksi sosial anak anda di masa depan?	Harapan saya sebagai orang tua adalah anak saya dapat tumbuh menjadi pribadi yang ramah, percaya diri, dan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi sosial. Saya juga berharap dia bisa belajar cara berkomunikasi dengan baik, menghargai perbedaan pendapat, dan membangun hubungan positif dengan teman-temannya.
6.	Apa metode yang anda amati dari guru dalam mengajarkan nilai-nilai interaksi sosial kepada anak-anak?	Sebagai orang tua, tentunya terkadang saya mengamati beberapa metode yang sering digunakan oleh guru untuk mengajarkan nilai-nilai interaksi sosial kepada anak-anak, seperti modelling atau teladan dengan guru sering menjadi contoh langsung dalam bersikap ramah dan menghargai, diskusi kelompok dengan cara guru mendorong anak-anak untuk berdiskusi dalam kelompok kecil sehingga mereka mendengarkan pendapat teman, pujian dan umpan balik yaitu dengan cara guru memberi pujian saat anak-anak menunjukkan perilaku positif.
7.	Apa peran anda sebagai orang tua dalam perkembangan interaksi sosial anak?	Menurut saya sebagai orang tua, peran saya sangat penting dalam perkembangan interaksi sosial anak. Peran saya sendiri dengan memberikan contoh yang baik dengan bersikap sopan, ramah dan menghargai orang lain. Karena ketika di rumah anak-anak biasanya juga belajar dari apa yang mereka lihat.
8.	Bagaimana kebijakan yang anda terapkan sebagai orang tua untuk meningkatkan interaksi sosial anak?	Sebagai orang tua, tentunya saya menerapkan beberapa kebijakan sederhana di rumah untuk meningkatkan interaksi sosial anak, seperti membatasi anak saya dalam menggunakan gadget, memberikan kesempatan untuk berpendapat, mengajarkan nilai saling menghargai, dan saya mendampingi anak ketika menghadapi masalah dengan teman.
9.	Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mendukung pendidikan interaksi sosial anak anda?	Ada beberapa tantangan yang saya hadapi dalam mendukung pendidikan interaksi sosial anak itu sendiri, antara lain pengaruh lingkungan karena tidak semua lingkungan sosial yang ditemui anak itu mendukung

		nilai-nilai positif, keterbatasan waktu juga menjadi tantangan tersendiri bagi saya karena kadang-kadang waktu yang padat antara pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga membuat saya sulit untuk mendampingi anak secara optimal.
10.	Bagaimana anda dan guru dapat bekerja sama untuk mengatasi tantangan tersebut?	Saya dan guru bekerjasama untuk mengatasi tantangan dalam pendidikan interaksi sosial anak itu dengan cara melakukan pendekatan individual karena saya dan guru menyadari bahwa setiap anak punya keunikan masing-masing, komunikasi terbuka dan rutin yaitu dengan cara saya berusaha selalu menjalin komunikasi yang terbuka dengan guru mengenai perkembangan sosial anak di sekolah.



Lampiran 2. Instrumen Observasi

PEDOMAN OBSEVASI GURU KELAS

Nama : Fitria Dzilminani, S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas

Waktu dan Tanggal : 14 Mei 2025

No	Aspek Yang Diamati
1.	Bagaimana guru menjelaskan pentingnya interaksi sosial kepada anak-anak?
2.	Bagaimana guru menangani konflik sosial antar siswa di kelas?
3.	Bagaimana guru memberikan umpan balik terhadap perilaku sosial positif maupun negatif siswa?
4.	Bagaimana guru melibatkan siswa yang cenderung pendiam atau kurang aktif dalam interaksi sosial?
5.	Kegiatan apa yang dapat dikembangkan untuk memperkuat interaksi sosial di RA Muslimat NU Karangadadap?

PEDOMAN OBSERVASI ANAK

Nama : Jihan

Jabatan : Siswi

Waktu dan Tanggal : 14 Mei 2025

No	Aspek Yang Diamati
1.	Bagaimana guru menjelaskan pentingnya interaksi sosial kepada anak-anak?
2.	Dapatkah anda memberikan contoh situasi di mana guru menunjukkan cara interaksi sosial yang baik?
3.	Bagaimana anak memahami konsep interaksi sosial? Apakah mereka tahu interaksi sosial itu penting?
4.	Apakah ada kegiatan atau permainan yang dilakukan guru untuk memperkuat pemahaman anak tentang interaksi sosial? Bagaimana bentuk kegiatan atau permainan tersebut?
5.	Bagaimana perubahan positif yang anda amati pada anak setelah belajar tentang interaksi sosial?

HASIL OBSERVASI PENDIDIK/GURU DAN PIHAK SEKOLAH

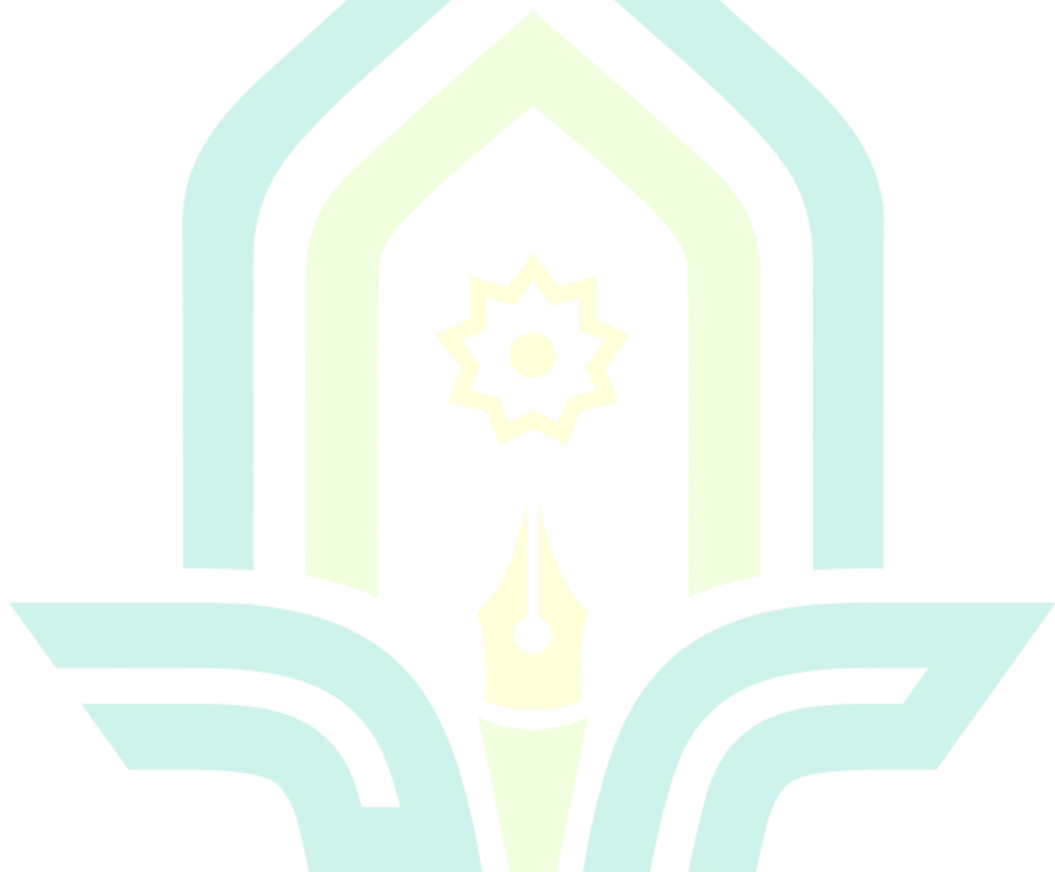
No	Pertanyaan	Hasil Observasi
1.	Bagaimana guru menjelaskan pentingnya interaksi sosial kepada anak-anak?	Guru menjelaskan pentingnya interaksi sosial kepada anak-anak dengan sederhana, konkret, dan mudah dipahami mereka, seperti ketika ada teman yang tidak diajak main nah saya akan bilang kepada mereka “bagaimana si rasanya kalau ada teman yang tidak diajak main?” setelah itu, saya mengajak mereka diskusi tentang pentingnya berbagi dan bekerjasama.
2.	Bagaimana guru menangani konflik sosial antar siswa di kelas?	Sebagai guru ketika menangani konflik sosial harus bersikap tenang dan mendengarkan semua pihak dengan adil dan tanpa memihak. Misalnya ketika ada yang berantem saya sebagai guru akan bertanya terlebih dahulu seperti “kenapa kok bisa berantem?” agar anak itu bisa mengungkapkan sudut pandang mereka masing-masing dan setelah itu kita beritahu pelan-pelan untuk bisa saling memaafkan.
3.	Bagaimana guru memberikan umpan balik terhadap perilaku sosial positif maupun negatif siswa?	Saya sebagai guru ketika memberikan umpan balik ya dengan cara puji dengan tulus, gunakan bahasa yang positif, misalnya seperti ibu senang sekali kamu mau membantu temanmu yang kesulitan. Terimakasih ya.
4.	Bagaimana guru melibatkan siswa yang cenderung pendiam atau kurang aktif dalam interaksi sosial?	Kita biasanya kalau ada anak yang pendiam atau kurang aktif itu menyapa secara pribadi seperti bagaimana kabarmu hari ini, dan kita juga menggunakan permainan atau stimulasi, menggunakan diskusi berpasangan juga agar anak itu nyaman dan mau berinteraksi sedikit demi sedikit.
5.	Kegiatan apa yang dapat dikembangkan untuk	Kegiatan untuk memeperkuat interaksi sosial itu sendiri dengan kegiatan kelompok

	memperkuat interaksi sosial di RA Muslimat NU Karangadadap?	bermain, kegiatan menari dan menyanyi, kegiatan outdoor, diskusi, kegiatan membuat karya bersama seperti itu.
--	---	---

HASIL OBSERVASI ANAK

No	Pertanyaan	Hasil Observasi
1.	Bagaimana guru menjelaskan pentingnya interaksi sosial kepada anak-anak?	Guru menjelaskan pentingnya interaksi sosial kepada anak-anak dengan sederhana, konkret, dan mudah dipahami mereka, seperti ketika ada teman yang tidak diajak main nah saya akan bilang kepada mereka “bagaimana si rasanya kalau ada teman yang tidak diajak main?” setelah itu, saya mengajak mereka diskusi tentang pentingnya berbagi dan bekerjasama.
2.	Dapatkah anda memberikan contoh situasi di mana guru menunjukkan cara interaksi sosial yang baik?	Salah satu contoh situasi di mana guru menunjukkan interaksi sosial yang baik adalah saat memimpin diskusi kelompok di kelas. Guru melihat dua siswa tampak kurang aktif dalam kelompok. Guru mendekati kelompok tersebut dan berkata teman-teman, dalam diskusi ini, kita semua punya kesempatan semua untuk berbagi pendapat. Bagaiman kalau kita mendengarkan pendapat fajar dulu? Mereka juga memberi contoh dengan berkata iya ibu dan menunjukkan sikap sabar saat menunggu giliran. Dengan cara ini, anak-anak dapat menjadi pendengar yang baik, menghargai pendapat orang lain, dan berbicara dengan sopan.
3.	Bagaimana anak memahami konsep interaksi sosial? Apakah mereka tahu interaksi sosial itu penting?	Anak memahami konsep interaksi sosial melalui pengamatan langsung, pembelajaran formal dan informal, dan melalui penjelasan guru. Sebagian besar anak tahu interaksi sosial itu penting untuk membantu hubungan. Mereka juga belajar membuat mereka merasa diterima.
4.	Apakah ada kegiatan atau permainan yang dilakukan guru untuk	Ya, guru sering mengadakan berbagai kegiatan dan permainan untuk memperkuat pemahaman anak tentang interaksi sosial.

	memperkuat pemahaman anak tentang interaksi sosial? Bagaimana bentuk kegiatan atau permainan tersebut?	Misalnya, mereka mengadakan permainan yang melibatkan interaksi sosial, seperti bermain peran, dimana anak-anak harus memainkan peran masing-masing yang sudah ditunjuk.
5.	Bagaimana perubahan positif yang anda amati pada anak setelah belajar tentang interaksi sosial?	Setelah belajar tentang interaksi sosial, banyak perubahan positif yang dapat diamati pada anak-anak. Seperti mereka mampu berinteraksi dengan teman-teman secara lebih baik dan menghargai giliran, yang menunjukkan bahwa mereka telah memahami nilai-nilai sosial yang diajarkan.



Lampiran 3. Dokumentasi



Kepala Sekolah Ibu Turipah, S.Pd.AUD



Guru Kelas A3 Ibu Fitria Dzilminani, S.Pd.



Orang Tua Wali Murid Ibu Nur Janah



Foto kegiatan pembelajaran



Foto kegiatan pembelajaran



Foto anak-anak kelompok A3

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA MUSLIMAT NU KARANGDADAP KELOMPOK A (4 – 5 TAHUN) TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Semester/Pekan : 2/ 14
 Hari/tgl : _____
 Tema /Sub tema : Binatang /Binatang serangga
 Sub-sub tema : Semut
 Alokasi Waktu : 07.30 – 09.30 WIB
 Sentra : Peran

Aspek	KD	Indikator Pencapaian Perkembangan	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran
NAM	1.2 (2)	Terbiasa mengucap rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan	Agar anak dapat terbiasa memiliki rasa syukur dengan bersyukur kepada Allah	Menyayangi binatang sebagai ciptaan Allah
Fisik Motorik	3.3 - 4.3 (2)	Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah	Agar anak dapat melakukan gerakan secara terkoordinasi dan lincah	Bermain peran menjadi semut
	3.3 – 4.3 (4)	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas	Agar anak dapat aktif menggunakan tangan kanan dan kiri	Menggambar semut
Kognitif	3.6 – 4.6 (10)	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung	Agar anak dapat belajar menghitung jumlah suatu benda dengan lambang bilangan	Menghitung jumlah gambar kaki semut
Bahasa	3.11,4.11 (4)	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Agar anak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat	T. J tentang semut
Sosial Emosional	2.7 (5)	Tidak mudah mengeluh	Agar anak dapat terbiasa sabar dengan tidak mudah mengeluh	Tidak mudah mengeluh

Seni	2.4 (3)	Bertindak / berbuat yang mencerminkan sikap estetis	Agar anak dapat mengekspresikan diri dengan estetis	Menyanyikan lagu "Semut-semut kecil"
------	---------	---	---	--------------------------------------

Waktu	Kegiatan	Alat dan Bahan	Teknik Penilaian Yang Digunakan
15 Menit	I. Kegiatan Pagi • Menyiapkan bahan dan alat main • Menyambut anak • Anak berbaris • Masuk kelas, Do'a, Salam • Kegiatan Fisik Motorik (menirukan jalannya entog) • Menyanyikan lagu Kebangsaan (Indonesia Raya) • Hafalan surat-surat pendek (Surat Al Fatikhah –Al fiil) • Membaca Asma'ul Husna • Do'a harian • Kampanye perlindungan diri • Bck Menyayangi binatang ciptaan Allah	Juz Amma	Unjuk kerja Unjuk kerja
5 Menit	II. TOILET TRAINING (TRANSISI) 2 Kebutuhan kamar kecil 3 Minum		
10 Menit	III. KEGIATAN PEMBUKAAN • Presensi PIJAKAN SEBELUM MAIN • APERSEPSI tentang ciptaan Allah (binatang/binatang berkaki 2): • Tanya jawab mengenai binatang serangga(semut) • Anak diminta <i>menyampaikan</i> tentang semut • Guru menyampaikan kegiatan main hari ini • Membuat kesepakatan main		Percakapan

	• Bercakap-cakap tentang anak yang tidak mudah mengeluh • Guru menanyakan perasaan anak hari ini • Guru menanyakan kegiatan yang paling di senangi • Pesan Moral tentang tema • Informasi kegiatan besok • Menyanyi lagu pendiri NU • Berdoa selesai belajar, salam, pulang • Janji pulang sekolah		
--	---	--	--

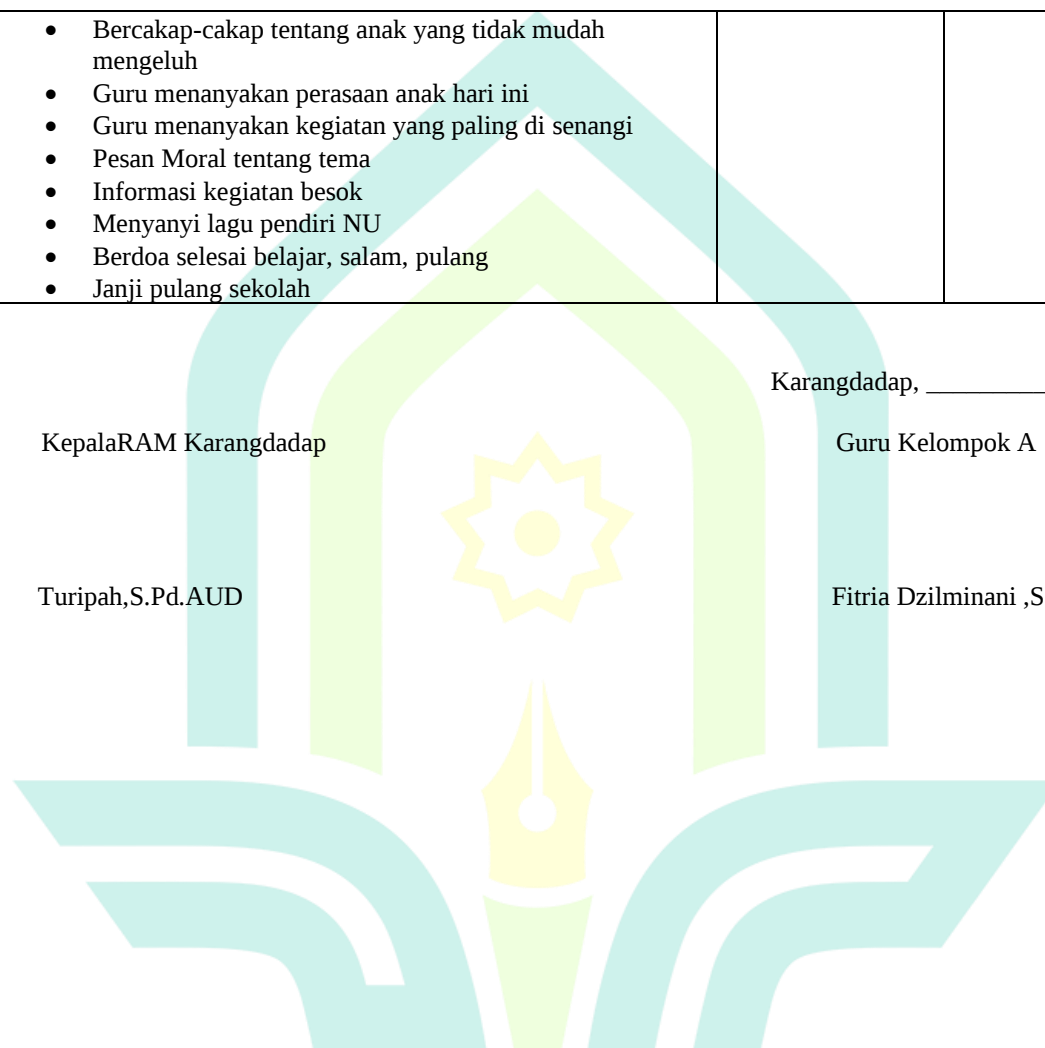
KepalaRAM Karangdadap

Turipah,S.Pd.AUD

Karangdadap, _____

Guru Kelompok A

Fitria Dzilminani ,S.pd.I



Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : Sinta Nuriyah

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 4 September 2002

Alamat : Desa Pajomblangan Timur Rt:01/Rw:01, Kec. Kedungwuni, kab.
Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. M. Alim

Nama Ibu : Hj. Khullatil Lutfiyah

Alamat : Desa Pajomblangn Timur Rt:01/Rw:01, Kec. Kedungwuni. Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

PAUD/TK : RA Muslimat NU Pajomblangan

SD/MI : MI Walisongo 01 Pajomblangan

SMP : SMP NU Pajomblangan

SMA/MA : MASS Proto

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Juni 2025

Sinta Nuriyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sinta Nuriyah
NIM : 2421046
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : sintanuriyah1290@gmail.com
No. Hp : 082226239519

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PERAN GURU DALAM MEMBANGUN INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA DINI KELOMPOK A3 DI RA MUSLIMAT NU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2025

(Sinta Nuriyah)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD